

KETERSEDIAAN GROUND SUPPORT EQUIPMENT DAN KINERJA OPERATOR RAMP SERVICES DI BANDAR UDARA SOEKARNO HATTA

M.Arif Hernawan
STMT TrisaktiSTMT Trisakti
arifhernawan1112@gmail.com

Sinta Dwi Putri
STMT Trisakti
sintadwiptr@gmail.com

Supriyadi
STMT Trisakti
suprihadimulyoasmito@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the effect of the equipment availability towards the operator's performance. The data collection method used in this study was questionnaire that was spread out to 30 respondents using saturated sample technique. There were 30 samples used and data processed taken from the questionnaire. The data analysis method of regression, correlation analysis, determinant coefficient and hypothesis testing were also used in this study. The result of the study shows that there is a positive effect of the equipment availability towards operator's performance which is shown by the simple linear line of $Y = 22,898 + 0.461 X$. It means, there is Y value change of 0.461 times X at 22,898 constants in every one-value change of X variable. Based on the correlation analysis of $r = 0,421$, there is a moderate effect of X variable to Y variable. Determinant coefficient testing result shows a value of 17.72% for the contribution effect of the equipment availability towards the operator's performance. Meanwhile, there is value of 82.28% for the effect of other factors which are not analyzed in this study. Furthermore, the result of the hypothesis testing shows that $t\text{-score} = 2,475$ and $t\text{-table} = 1,701$ or $t\text{ score} > t\text{ table}$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. It is concluded that there is a significant effect between the equipment availability and the operator's performance.

Keywords: operator's performance; ground support equipment; ramp services

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang bergerak di berbagai bidang jasa harus mampu bersaing dalam menjalankan usahanya. Dengan berkembangnya penerbangan yang cukup pesat maka banyak pula perusahaan jasa yang bersaing untuk menjadi yang terbaik, mendapatkan keuntungan, dan berlomba-lomba mendapatkan konsumen dengan memberikan pelayanan jasa yang berkualitas tinggi. Salah satu aktivitas perusahaan yang

bergerak di bidang jasa pelayanan dalam hal ini adalah kegiatan yang bergerak di bidang *operator ground handling, passenger handling dan cargo handling*. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan baik, teratur, rapih, teliti dan cermat untuk itu perusahaan selalu dituntut untuk meningkatkan ketelitian dan kecermatan dalam bekerja. PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi udara

khususnya dalam bidang *ground handling* (operasi darat) dan berusaha untuk tetap memberikan pelayanan terbaik kepada penumpang dan pelanggan pengguna jasa dari PT Jasa Angkasa Semesta di Bandara udara. Perusahaan *ground handling* harus selalu membangun dan mengembangkan budaya keselamatan, tepat waktu, pelayanan dan efisiensi. Terlebih budaya tepat waktu (*on time performance*) yang selalu menjadi sorotan penumpang. *On time performance* sangat dirasakan oleh pihak eksternal (pengguna jasa penerbangan) dan pihak internal (perusahaan penerbangan). Dalam pergerakan operasional di perusahaan jasa ini sangat membutuhkan peralatan / *ground support equipment* (GSE). GSE adalah suatu alat bantu yang harus dimiliki oleh perusahaan yang bergerak di bidang jasa seperti perusahaan *ground handling*. GSE sangat erat hubungannya dengan pesawat yang akan mempersiapkan keberangkatan/saat *offloading* dan pada saat kedatangan. Namun dalam kegiatan seharusnya PT JAS, terdapat beberapa masalah yang muncul seperti terjadinya kekurangan alat alat penunjang GSE yaitu alat *dollies* dan *pallet*, *baggage tractor towing* (BTT) / kendaraan yang digunakan untuk menarik *dollies* dan *pallet*. *Operator ramp services* memiliki tugas untuk mendorong pesawat menggunakan tambahan alat dimana pesawat tersebut akan berangkat dan menarik beberapa gerobak/ *dollies* dan *pallet* yang akan digunakan untuk memuat bagasi dan cargo baik yang naik maupun turun dari pesawat. Tetapi terkadang operator yang menggunakan alat *baggage tractor towing* mengalami permasalahan pada ban yang sering rusak / bocor secara tiba-tiba terkadang hal tersebut menghambat aktifitas kerja operator. Ada beberapa contoh alat alat GSE terdiri dari: *baggage conveyor loader*, *high lift loader*, *tractor*, *baggage tractor towing*, *dollies* dan *pallet*, *transporter*, tangga penumpang, *belt loader*. Dalam penanganan

loading dan unloading, pada *ramp services* dalam kegiatan nya seharusnya peralatan yang digunakan harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan harus teliti dan sesuai dengan cara peletakan barang. Terkadang masih adanya terjadi salah peletakan barang yang dilakukan oleh pihak *staff operator* yang kurang teliti dan terburu buru. Semua kegiatan yang dilakukan saat proses *loading unloading* barang sudah mempunyai standar operasional yang berlaku dan harus sesuai dengan ketentuan tersebut. Namun kenyataan nya masih ada *Operator* yang tidak mengikuti *standar operasional prosedur* (SOP) yang berlaku saat menggunakan peralatan GSE dan saat melakukan pekerjaannya. Semua harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mencapai tepat waktu dalam menjalankan kinerja pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis ketersediaan peralatan GSE, kinerja *operator ramp services*, pengaruh antara ketersediaan peralatan GSE dengan kinerja *operator ramp services* PT. Jasa Angkasa Semesta Tahun 2017.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Mangkunegara (2015) pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Wibowo (2014) kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Menurut Noor (2013) kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada

pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil individu dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi, serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Bandar udara menurut Suharno (2013) adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi. Menurut Gaspersz (2012), ketersediaan (*availability*) adalah presentase waktu yang dihabiskan karyawan dalam memberikan kontribusi efektif. Faktor yang mempengaruhi ketersediaan (*availability*) seperti: absensi, utilisasi, penjadwalan (*scheduling*), dan lain-lain. Menurut Habibiansyah dan Warman (2015), *availability* didefinisikan sebagai probabilitas bahwa sebuah komponen akan tersedia saat dibutuhkan (dengan sebagai kombinasi aspek – aspek kendalanya, kemampuan perawatan dan dukungan perawatan), atau proporsi dari total waktu bahwa sebuah komponen tersedia untuk digunakan. Dengan pengertian ketersediaan atau *availability* diatas, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan atau dapat disebut juga dengan *availability* yaitu merupakan sebagai kesiapan barang atau jasa yang sewaktu waktu dapat dibutuhkan untuk digunakan. Menurut Majid dan Warpani (2014) *ground handling* berasal dari kata *ground* dan *handling* yaitu suatu aktivitas perusahaan penerbangan yang berkaitan dengan penanganan atau pelayanan terhadap para penumpang berikut bagasinya, kargo, pos, peralatan pembantu pergerakan pesawat di darat dan pesawat terbang itu sendiri selama berada di bandara, untuk keberangkatan (*departure*) maupun untuk kedatangan atau ketibaan (*arrival*). Secara sederhana, *ground handling* atau tata operasi darat adalah pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan pesawat di apron,

penanganan penumpang dan bagasinya di terminal dan kargo, serta pos *di cargo area*.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Menurut Sugiyono (2016), data kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis, lisan atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan kepada latar belakang dan individu secara utuh. Sumber data yang digunakan yaitu data Primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian lapangan langsung. Metode yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Jasa Angkasa Semesta data sekunder adalah data tidak diperoleh secara langsung melainkan dari data yang sudah ada pada suatu perusahaan, dalam bentuk publikasi dan data sekunder dari buku, literatur. Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) pada divisi *operator ramp services* yang ditotal berjumlah 53 orang yang terdiri dari *senior manager* dan *duty manager*. Menurut Sugiyono (2016) teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Metode pengumpulan data terdiri penelitian lapangan (*field research*) melalui kuesioner, observasi dan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi,

analisis koefisien penentu (KP) dan menggunakan uji hipotesis yang diduga ada pengaruh ketersediaan peralatan *ground support equipment* (X) terhadap kinerja *operator ramp services* PT Jasa Angkasa Semesta(Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Ketersediaan Peralatan *Ground Support* (GSE)

Dalam melaksanakan pekerjaan seorang operator yang menggunakan peralatan *ground support* harus melakukan beberapa peraturan sesuai dengan standar operasional yang berlaku seperti bekerja sesuai dengan deskripsi kerja, wajib mengisi *pre-flight check list*, dan memastikan bahwa peralat *ground support* dalam kondisi laik guna. Pengecekan periodik alat-alat *ground support* untuk memastikan apakah peralatan tersebut baik digunakan selalu dilakukan. Analisis ketersediaan peralatan dalam hal ini adalah sebagai variable- X, hasil jawaban responden atau pernyataan tentang ketersediaan peralatan *ground support* PT Jasa Angkasa Semesta, untuk melihat bagai mana pelaksanaannya akan dipaparkan berdasarkan responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 6 orang dengan perhitungan persentase 20%, responden yang menjawab setuju sejumlah 11 orang dengan perhitungan persentase 33%. responden yang menjawab ragu-ragu sejumlah 13 orang dengan perhitungan persentase 47 % . Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab yang ragu-ragu mengenai kecepatan kendaraan tidak boleh melebihi 5 km/jam sewaktu mendekati atau menjauhi pesawat. Alat masih berkualitas untuk digunakan, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 5 orang dengan perhitungan persentase %, responden yang menjawab setuju sejumlah 12 orang dengan perhitungan persentase 40% dan responden yang menjawab ragu-ragu 13%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab ragu-ragu jika alat masih berkualitas untuk digunakan.

Penggunaan alat sudah memenuhi standar operasional prosedur yang berlaku, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 5 orang dengan perhitungan persentase 17% , responden yang menjawab setuju sejumlah 20 orang dengan perhitungan persentase 66% dan responden yang menjawab ragu-ragu 5 orang dengan perhitungan persentase 17%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju penggunaan alat sudah memenuhi standar operasional prosedur yang berlaku. Semua pengunci dan rel pemandu pada kendaraan pengangkut *pallet* dan *container* harus diperiksa setiap saat sebelum dipakai, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 10 orang dengan perhitungan persentase 33%, responden yang menjawab setuju sejumlah 17 orang dengan perhitungan persentase 57% dan responden yang menjawab ragu-ragu 3 orang dengan perhitungan persentase 10%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju jika semua pengunci dan rel pemandu pada kendaraan pengangkut *pallet* dan *container* harus diperiksa setiap saat sebelum dipakai. Jumlah peralatan *dollies* dan *pallet* yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan operator, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 6 orang dengan perhitungan persentase 20%, responden yang menjawab setuju sejumlah 10 orang dengan perhitungan persentase 33% responden yang menjawab ragu-ragu 11 orang dengan perhitungan persentase 37%. Dan responden yang menjawab tidak setuju 3 orang dengan perhitungan persentase 10%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab ragu-ragu jika Jumlah peralatan *dollies* dan *pallet* yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan operator. Pada waktu melakukan parkir peralatan atau kendaraan, harus memastikan bahwa roda dalam keadaan lurus, rem tangan difungsikan, dan mesin / peralatan / kendaraan dimatikan, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 9 orang dengan perhitungan persentase 30%,

responden yang menjawab setuju sejumlah 13 orang dengan perhitungan persentase 43% responden yang menjawab ragu-ragu 8 orang dengan perhitungan persentase 27%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju bahwa pada waktu melakukan parkir peralatan atau kendaraan, harus memastikan bahwa roda dalam keadaan lurus, rem tangan difungsikan, dan mesin/ peralatan / kendaraan dimatikan. Penggunaan alat alat tersebut sesuai dengan standar waktu yang berlaku, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 10 orang dengan perhitungan persentase 33%, responden yang menjawab setuju sejumlah 15 orang dengan perhitungan persentase 50% responden yang menjawab ragu-ragu 5 orang dengan perhitungan persentase 17%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju bahwa penggunaan alat tersebut sesuai dengan standar waktu yang berlaku. Tempat peletakan peralatan sesuai dengan jarak yang akan di tempuh, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 14 orang dengan perhitungan persentase 47%, responden yang menjawab setuju sejumlah 15 orang dengan perhitungan persentase 50% responden yang menjawab ragu-ragu 1 orang dengan perhitungan persentase 3%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju bahwa tempat peletakan peralatan

sesuai dengan jarak yang akan ditempuh. Semua peralatan harus memiliki perlengkapan *parking brake* dan dapat berfungsi dengan sempurna responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 13 orang dengan perhitungan persentase 43%, responden yang menjawab setuju sejumlah 15 orang dengan perhitungan persentase 50% responden yang menjawab ragu-ragu 2 orang dengan perhitungan persentase 7%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju bahwa semua peralatan harus memiliki perlengkapan *parking brake* dan dapat berfungsi dengan sempurna. Dalam menempatkan peralatan harus senantiasa memperhitungkan jarak aman dengan kendaraan, pesawat atau peralatan yang lain, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 8 orang dengan perhitungan persentase 27%, responden yang menjawab setuju sejumlah 19 orang dengan perhitungan persentase 63% responden yang menjawab ragu-ragu 3 orang dengan perhitungan persentase 10%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju saat menempatkan peralatan harus senantiasa memperhitungkan jarak aman dengan kendaraan, pesawat atau peralatan yang lain.

Tabel 1 Rekapitulasi Variabel X (Ketersediaan Peralatan)

NO.	PERNYATAAN	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	Σ	bobot	rata- rata bobot
1	Kecepatan kendaraan tidak boleh melebihi 5 km/jam sewaktu mendekati atau menjauhi pesawat.	6	10	14	0	0	30	112	3,7
2	Alat –alat masih berkualitas untuk di gunakan	5	12	13	0	0	30	112	3,7
3	Penggunaan alat-alat sudah memenuhi standar operasional prosedur yang berlaku.	5	20	5	0	0	30	120	4
4	Semua pengunci dan rel pemandu pada kendaraan pengangkut pallet dan container harus diperiksa setiap saat sebelum dipakai.	10	17	3	0	0	30	127	4,2
5	Jumlah peralatan dollies pallet dan ake yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan operator	6	10	11	3	0	30	109	3,6
6	Pada waktu melakukan parkir peralatan atau kendaraan, harus memastikan bahwa roda dalam keadaan lurus rem tangan di fungsikan dan mesin peralatan / kendaraan dimatikan.	9	13	8	0	0	30	121	4
7	Penggunaan alat alat sesuai dengan standar waktu yang berlaku	10	15	5	0	0	30	125	4,1
8	Tempat peletakan peralatan sesuai dengan jarak yang akan di tempuh	14	15	1	0	0	30	133	4,4
9	Semua peralatan harus memiliki perlengkapan parking brake dan dapat berfungsi dengan sempurna.	13	15	2	0	0	30	131	4,3
10	Dalam menempatkan peralatan harus senantiasa memperhitungkan jarak aman dengan kendaraan, pesawat atau peralatan yang lain.	8	19	3	0	0	30	125	4,1

Rata-rata =4,01

Berdasarkan penafsiran kriteria, maka *ground suppot* PT JAS adalah baik. Berdasarkan Tabel 1, ketersediaan peralatan

ground support lebih fokus kepada pernyataan yang berbunyi tempat peletakan peralatan sesuai dengan jarak yang akan di tempuh dengan bobot dan rata-rata sebesar 133 (4,4). Hal ini menunjukkan bahwa tempat peletakan sesuai dengan jarak yang akan ditempuh. Dilihat dari hasil analisis pada ketersediaan peralatan *ground support* , responden yang menyatakan sangat setuju dengan nilai sebesar 86(29%), kemudian responden yang menyatakan setuju dengan nilai sebesar 146 (48%), sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu dengan nilai sebesar 65 (22%),responden yang menyatakan tidak setuju dengan nilai sebesar 3 (1%).

B. Analisis Kinerja Operator Divisi *Ramp Services*

Operator *ramp services* dalam menjalankan pekerjaannya harus melakukan beberapa peraturan yaitu mengikuti *briefing* bersama *load master* yang diadakan setiap pergantian/ pertukaran *shift* kerja dan sebelum melaksanakan tugas kegiatan kerja, semua *operator* harus menggunakan peralatan pengamanan sesuai peraturan yang berlaku. Untuk menganalisis kinerja operator *ramp services* sebagai variabel Y, hasil jawab responden atau pernyataan tentang kinerja operator *ramp services* pada PT Jasa Angkasa Semesta melihat bagaimana pelaksanaannya akan dipaparkan berdasarkan indikator-indikator. Pernyataan melakukan tugas sesuai dengan standar operasional, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 10 orang dengan perhitungan persentase 33%, responden yang menjawab setuju sejumlah 17 orang dengan perhitungan persentase 57% responden yang menjawab ragu-ragu 3 orang dengan perhitungan persentase 10%. Pernyataan terampil dalam meminimalkan kesalahan yang terjadi, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 10 orang dengan perhitungan persentase 33%, responden yang menjawab setuju sejumlah 13 orang dengan perhitungan persentase 44%,

responden yang menjawab ragu-ragu 7 orang dengan perhitungan persentase 23%. Pernyataan sudah telaten dalam mengatasi masalah dilapangan, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 13 orang dengan perhitungan persentase 44%, responden yang menjawab setuju sejumlah 9 orang dengan perhitungan persentase 30%, responden yang menjawab ragu-ragu 7 orang dengan perhitungan persentase 23%. Dan responden yang menjawab tidak setuju 1orang dengan perhitungan persentase 3%. Pernyataan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan standar efesiensi waktu yang sudah diberikan mendapat jawaban sangat setuju sejumlah 13 orang (47%), setuju sejumlah 9 orang (30%), ragu-ragu 7 orang (23%). Jadi mayoritas responden sangat setuju bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan standar efesiensi waktu yang sudah diberikan. Kegiatan yang di hadapai sehari-hari sudah sesuai dengan divisi anda, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 12 orang dengan perhitungan persentase 40%, responden yang menjawab setuju sejumlah 16 orang dengan perhitungan persentase 53% responden yang menjawab ragu-ragu 2 orang dengan perhitungan persentase 7%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju jika kegiatan yang di hadapai sehari-hari sudah sesuai dengan divisi anda. Sudah mengikuti aturan yang diberikan supervisor satu divisi, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 15 orang dengan perhitungan persentase 50%, responden yang menjawab setuju sejumlah 10 orang dengan perhitungan persentase 33% responden yang menjawab ragu-ragu 5 orang dengan perhitungan persentase 17%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab sangat setuju jika sudah mengikuti aturan yang diberikan supervisor satu divisi. Memiliki pemikiran positif dalam menghadapi masalah yang ada, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 8 orang dengan perhitungan persentase 27%,

responden yang menjawab setuju sejumlah 18 orang dengan perhitungan persentase 60% responden yang menjawab ragu-ragu 3 orang dengan perhitungan persentase 10%. Dan responden yang menjawab tidak setuju 1 orang dengan perhitungan persentase 3%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju jika memiliki pemikiran positif dalam menghadapi masalah yang ada. Dapat bekerja dengan baik tanpa harus ada nya pengawasan yang dilakukan oleh supervisor, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 9 orang dengan perhitungan persentase 30%, responden yang menjawab setuju sejumlah 16 orang dengan perhitungan persentase 53% responden yang menjawab ragu-ragu 5 orang dengan perhitungan persentase 17%. Dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju jika dapat bekerja dengan baik tanpa harus ada nya pengawasan yang dilakukan oleh supervisor. Teman satu divisi anda dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tim/group sesuai yang ditetapkan perusahaan, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 10

orang dengan perhitungan persentase 33%, responden yang menjawab setuju sejumlah 13 orang dengan perhitungan persentase 44% responden yang menjawab ragu-ragu 7 orang dengan perhitungan persentase 23%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju jika teman satu divisi anda dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tim/group sesuai yang ditetapkan perusahaan. Kelompok divisi kerja anda membangun kinerja bersama dengan baik, responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 8 orang dengan perhitungan persentase 26%, responden yang menjawab setuju sejumlah 11 orang dengan perhitungan persentase 37% responden yang menjawab ragu-ragu 11 orang dengan perhitungan persentase 37%. Dapat dilihat dari responden diatas lebih banyak menjawab setuju jika kelompok divisi kerja anda membangun kinerja bersama dengan baik.

Tabel 2 Rekapitulasi Variabel Y (Kinerja Operator)

NO.	PERNYATAAN	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	Σ	bobot	rata- rata bobo
1	Staff satu divisi anda melakukan tugas sesuai dengan standar operasional yang berlaku	10	17	3	0	0	30	127	4.23
2	Staff kelompok anda sudah terampil dalam meminimalkan kesalahan yang terjadi	10	13	7	0	0	30	123	4.1
3	Teman sekelompok anda sudah telaten dalam mengatasi masalah di lapangan	13	9	7	1	0	30	124	4.13
4	Kegiatan yang di lakukan sesuai dengan standar efesiensi waktu yang sudah di berikan	14	9	7	0	0	30	127	4.23
5	Kegiatan yang di hadapai sehari-hari sudah sesuai dengan divisi anda	12	16	2	0	0	30	130	4.33
6	Sudah mengikuti aturan yang diberikan supervisor satu divisi	15	10	5	0	0	30	130	4.33
7	Memiliki pemikiran positif dalam menghadapi masalah yang ada	8	18	3	1	0	30	123	4.1
8	Dapat bekerja dengan baik tanpa harus ada nya pengawasan yang dilakukan oleh supervisor	9	16	5	0	0	30	124	4.13
9	Teman satu divisi anda dapat menyelesaikan pekerjaan dengan /tim/group sesuai yang ditetapkan perusahaan	10	13	7	0	0	30	123	4.1
10	Kelompok divisi kerja anda membangun kinerja bersama dengan baik	8	11	11	0	0	30	117	3.9

$$\text{Rata-rata/Mean} = \frac{\text{Total Rata-rata Bobot}}{\sum \text{Tabel}} = \frac{41,58}{10} = 4,15$$

Berdasarkan penafsiran kriteria, Maka dapat dikategorikan kinerja operator *ramp services* PT JAS adalah baik. Berdasarkan

Tabel 2, dapat dilihat bahwa kinerja operator lebih fokus kepada pernyataan yang berbunyi “kegiatan yang di hadapai sehari-hari sudah sesuai dengan divisi Anda” dengan bobot dan rata-rata sebesar

130 (4,3) dan pada pernyataan yang berbunyi “sudah mengikuti aturan yang diberikan supervisor satu divisi” dengan bobot dan rata-rata sebesar 130 (4,3). Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang dihadapi sehari-hari sudah sesuai dengan divisi Anda dan sudah mengikuti instruksi yang diberikan supervisor satu divisi.

Hasil analisis kinerja karyawan, responden yang menyatakan sangat setuju dengan nilai sebesar 109 (36%), kemudian responden yang menyatakan setuju dengan nilai sebesar 132 (44%), sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu dengan nilai sebesar 57 (19%), dan responden yang menyatakan tidak setuju dengan nilai

sebesar 2 (1%).

C. Analisis Pengaruh Ketersediaan Peralatan *Ground Support* (GSE) Terhadap Kinerja Operator *Ramp Services*

Dalam analisis ini mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara ketersediaan peralatan (variabel X) terhadap kinerja operator (variabel Y), maka digunakan analisis kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik metode koefisien korelasi, koefisien penentu dan ujihipotesis.

Tabel 3 Data Analisis Pengaruh Ketersediaan Peralatan (Variabel X) Terhadap Kinerja Operator (Variabel Y)

Data Analisis X terhadap Y					
Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	41	38	1681	1444	1558
2	40	42	1600	1764	1680
3	38	37	1444	1369	1406
4	42	47	1764	2209	1974
5	44	46	1936	2116	2024
6	46	39	2116	1521	1794
7	44	46	1936	2116	2024
8	35	40	1225	1600	1400
9	41	44	1681	1936	1804
10	42	40	1764	1600	1680
11	47	44	2209	1936	2068
12	45	48	2025	2304	2160
13	44	47	1936	2209	2068
14	35	45	1225	2025	1575
15	40	46	1600	2116	1840
16	40	43	1600	1849	1720
17	40	43	1600	1849	1720
18	41	44	1681	1936	1804
19	37	37	1369	1369	1369
20	38	45	1444	2025	1710
21	40	42	1600	1764	1680
22	37	39	1369	1521	1443
23	35	36	1225	1296	1260
24	40	38	1600	1444	1520
25	46	40	2116	1600	1840
26	40	39	1600	1521	1560
27	41	39	1681	1521	1599
28	37	41	1369	1681	1517
29	43	39	1849	1521	1677
30	36	34	1296	1156	1224
Jumlah	1215	1248	49541	52318	50698

Hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana pengaruh ketersediaan peralatan terhadap kinerja karyawan adalah $Y = 22,898 + 0,461X$. Artinya bahwa setiap peningkatan satu variabel ketersediaan peralatan(X) akan di ikuti peningkatan satu variabel kinerja operator (Y) sebesar 0,461 kali plus nilai konstanta sebesar

22,898. Analisis korelasi digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itulah akan disajikan pada perhitungan rumus korelasi berdasarkan data-data yang sudah dipaparkan. Dari hasil perhitungan, dapat dilihat bahwa nilai koefisien (r) sebesar 0,421. Menurut Sugiyono (2010) nilai r antara 0,400 – 0,599 di

interpretasikan sedang. Sehingga nilai koefisien korelasi (r) adalah sedang dan positif. Artinya terdapat hubungan yang positif antara ketersediaan peralatan dan kinerja operator sedang. Dari hasil perhitungan, dapat dilihat bahwa nilai koefisien penentu (KP) sebesar 17,72 %. Hal ini menunjukkan bahwa 17,72% sebagai kontribusi ketersediaan peralatan *ground support* terhadap kinerja operator *ramp services* pada PT JAS. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan peralatan terhadap kinerja, menggunakan nilai $t_{\text{tabel}} = 5\%$, $dk : 30 - 2 = 28$, uji satu arah sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} 1,701$. Hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,475 berarti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

SIMPULAN

Hasil analisis ketersediaan peralatan *ground support* PT JAS di bandar udara Soekarno-Hatta bahwa sebagian responden menilai ketersediaan peralatan *ground support* adalah baik, total nilai responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 77%. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 29%, kemudian responden yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 48%. Sedangkan responden yang menjawab ragu-ragu sampai dengan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 23%. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil jawaban responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase sebesar 23%. Maka secara keseluruhan ketersediaan peralatan *ground support* PT JAS dinilai baik, namun demikian peralatan *dollies* dan *pallet* masih perlu adanya penambahan. Hasil analisis kinerja operator *ramp services* PT JAS di bandar udara Soekarno-Hatta sebagian responden menilai kinerja operator *ramp services* sangat baik, total nilai responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 80%. Hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban responden yang

menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 36%, kemudian responden yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 44%. Sedangkan responden yang menjawab ragu-ragu sampai dengan sangat tidak setuju dengan persentase sebesar 20%. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil jawaban responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase sebesar 20%. Maka secara keseluruhan kinerja operator dinilai baik sudah sesuai dengan SOP berlaku, namun PT JAS harus melakukan kegiatan *outing* supaya karyawan lebih dekat satu dengan yang lain nya sehingga dapat bekerja sama dengan baik. Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 22,898 + 0,461X$, artinya ada pengaruh positif ketersediaan peralatan *ground support* terhadap operator *ramp services* PT JAS di Bandar Udara Soekarno-Hatta sebesar 17,72% (KP) dan signifikan ($t_{\text{hitung}} 2,475$ lebih besar dari pada $t_{\text{tabel}} 1,701$). Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu variabel ketersediaan peralatan (X) diikuti dengan peningkatan satu variabel terhadap kinerja operator (Y) yang akan bertambah sebesar 0,461 dan nilai konstanta sebesar 22,898. Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi atau r sebesar 0,421, maknanya terdapat hubungan sedang dan positif antara ketersediaan peralatan *ground support* dan kinerja operator *ramp services*.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaspersz, V. 2012. *Manajemen Tollbook*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Majid, S.A. 2014. *Ground Handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mangkunegara, A.P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Noor,A. 2013. *Manajemen Event*.Bandung: Alfabeta.
- Rhivki, H.,& Warman,E. 2015. Studi Reliability, Availability, dan Maintainability Pada Pembangkit Listrik Tenaga Gas Payo Silincih Unit 1 Jambi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharno, H. 2013. *Manajemen Perencanaan Bandar Udara*. Jakarta : Raja Grafindo Persada,
- Wibowo . 2014 , *Manajemen Kinerja*, Edisi Keempat, Jakarta: Rajawali Pers.